

**FENOMENA PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI
DESA KEBONROMO KECAMATAN NGRAMPAL
KABUPATEN SRAGEN TAHUN ANGGARAN 2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

SIDIO YULIANTO
B 200 180 103

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

FENOMENA PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA
KEBONROMO KECAMATAN NGRAMPAL KABUPATEN SRAGEN

TAHUN ANGGARAN 2021

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun Oleh:

Sidiq Yulianto

B 200 180 103

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr Zulfikar, S.E., M.Si)

NIDN. 0601127202

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul :
**“FENOMENA PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA
KEBONROMO KECAMATAN NGRAMPAL KABUPATEN SRAGEN
TAHUN ANGGARAN 2021”**

Yang ditulis oleh :

Sidig Yulianto

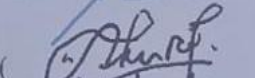
B 200 180 103

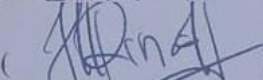
Telah dipertahankan di Depan Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 13 Februari 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr Zulfikar, S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
1. Drs. Muhammad Abdul Aris, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
2. Kurnia Rina Ariani, S.E., M.Acc., Ak
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

()
(Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si)

NIDN. 0616087401

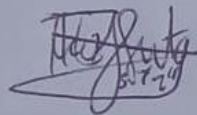
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Februari 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sidiq Yulianto', with the date '13-2-23' written below it.

Sidiq Yulianto

B 200 180 103

FENOMENA PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA KEBONROMO KECAMATAN NGRAMPAL KABUPATEN SRAGEN TAHUN ANGGARAN 2021

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dari fenomena yang terjadi dalam Program Penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang terjadi Desa Kebonromo Kecamatan Ngarampal Kabupaten Sragen pada masa pandemi COVID-19 ini. Teknik analisis data jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif karena peneliti akan mendeskripsikan tentang Fenomena Penyaluran Bantuan Langsung Tunai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu Wawancara, Observasi, Dokumentasi . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngarampal Kabupaten Sragen terdapat beberapa fenomena yaitu (a) Teknis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai, (b) Efektivitas Mekanisme Penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngarampal Kabupaten Sragen, (c) Tingkat Ketepatan Sasaran Realisasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngarampal, Kabupaten Sragen, (d) Adanya keluarga miskin yang belum terdaftar sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai.

Kata kunci: Bantuan Lansung Tunai, Pandemi Covid-19, Keefektivitasan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai, Implementasi Kebijakan.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the phenomena that occurred in the Direct Cash Assistance Distribution Program that occurred in Kebonromo Village, Ngarampal District, Sragen Regency during the COVID-19 pandemic. The data analysis technique for this type of research is descriptive research using a qualitative approach. This research uses a descriptive type because the researcher will describe the phenomenon of the distribution of direct cash assistance with the research methods used, namely interviews, observations, documentation. The results of this study indicate that in the distribution of Direct Cash Assistance in Kebonromo Village, Ngarampal District, Sragen Regency, there are several phenomena, namely (a) Technical Distribution of Direct Cash Assistance, (b) Effectiveness of the Mechanism for Distribution of Direct Cash Assistance in Kebonromo Village, Ngarampal District, Sragen Regency, (c) Level of Accuracy of Target Realization of Distribution of Direct Cash Assistance in Kebonromo Village, Ngarampal District, Sragen Regency, (d) There are poor families who have not been registered as Direct Cash Assistance recipients.

Keywords: Cash Direct Assistance, Covid-19 Pandemic, Effectiveness of Direct Cash Assistance Distribution, Policy Implementation.

1. PENDAHULUAN

Seperti kita ketahui pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO)

pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga ada laporan kematian dan terjadi importasi di luar China, pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19). Pada tanggal 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Anggaran dana desa pada tahun 2020 ditetapkan sebesar Rp 72 Triliun. Untuk kebutuhan BLT-D, kami dialokasikan 20-30 persen dari total dana desa. Pelaksanaan BLT-D setidaknya dapat diteapkan selama enam bulan dengan target penerima manfaat adalah rumah tangga. Target tersebut relevan ditetapkan mengingat sebagian besar program nasional yang terkait dengan bantuan sosial merujuk pada penerima manfaat di tingkat rumah tangga, seperti Program Keluarga Harapan, Bantuan Pangan Non Tunai, dan Bantuan Langsung Sembetera Masyarakat/ Bantuan Langsung Tunai.

Ketentuan dan mekanisme pendataan hingga pelaksanaan pemberian BLT DD tercantum dalam peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 yang diterbitkan 14 April 2020 tentang perubahan atas peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020. Peraturan tersebut mengubah Peraturan Menteri Desa Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2020, Pasal 8A dalam aturan itu menetapkan beberapa syarat penerima bantuan, seperti keluarga yang kehilangan mata pencarian atau pekerjaan, belum terdata menerima bantuan sebagai bantuan sosial, serta mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun atau kronis.

Desa Kebonromo adalah salah satu Desa di Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen Jawa Tengah yang dimana Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 540,8990 ha yang dibagi kedalam 4 kebayanaan dan 35 RT.

Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen merupakan salah satu desa yang terdampak akibat pandemi COVID-19, hal itu disebabkan karena sebagian besar masyarakat di Desa ini memiliki mata pencaharian sebagai petani dan juga pedagang di pasar. Dimana pandemi COVID-19 ini mengakibatkan omset hasil pertanian seperti padi, jagung, dll berkurang dan berakibat rendahnya harga beli hasil tani mereka. Dengan adanya hal itu maka pemerintah desa menganggarkan dana bantuan langsung sebesar 25% dari

total anggaran desa yang akan diterima.

Fenomena yang ada dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang dilakukan pemerintah Desa Kebonromo untuk mengelola Bantuan Langsung Tunai menjadi faktor paling penting dalam terwujudnya tepat sasaran dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang ditetapkan. Sebab pada masa pandemi COVID-19 ini banyak masyarakat yang terdampak yang dimana dampak tersebut sangat dirasakan pada masyarakat menengah ke bawah.

Berdasarkan hal tersebut peneliti juga ingin mengetahui bagaimanakah fenomena penyaluran Bantuan Langsung Tunai terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Ngrampal pada masa pandemi COVID-19.

2. METODE

Jenis Data pada penelitian ini yaitu data kualitatif yang dimana berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Data tersebut dikelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan, setelah data dikelompokkan, maka dari data tersebut penulis dapat menjabarkan dalam bentuk teks agar dapat lebih di mengerti.

Metode Pengumpulan Data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini terbagi dalam 3 metode yang digunakan, dimana metodenya sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden (Soertano dan Licolin, 2004:86). Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada beberapa informan yang dianggap begitu penting dan dapat memberikan informasi yang akurat dengan maksud peneliti yaitu mengenai Penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala (fenomena) yang sedang diteliti (Soeranto dan Lincoln, 2008:85). Observasi dilakukan pengamatan terhadap keberlangsungannya penyaluran Bantuan Langsung Tunai pada Desa Kebonromo.

Kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian ini memperoleh keterangan-keterangan data yang lebih akurat dan untuk mengetahui relevansi antara jawaban responden atau informan kenyataan yang terjadi dilapangan dalam hal peran pemerintah daerah dalam

pelaksanaan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen, buku-buku atau hasil-hasil penelitian yang relevan terkait peran pemerintah dalam upaya Penyaluran Bantuan Langsung Tunai pada Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen sehingga dapat menunjang kerelevanan data, selain itu dengan metode dokumentasi ini juga dapat digunakan untuk mengungkap dan melengkapi informasi yang erat mengenai pokok permasalahan dari peneliti ini tentang Penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 9 informan penelitian, diketahui bahwa fenomena penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Kebonromo, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:

1. Teknis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai

Program bantuan langsung tunai (BLT) merupakan suatu program bantuan pemerintah dengan pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (conditional cash transfer) maupun tak bersyarat (unconditional cash transfer) untuk masyarakat miskin. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa terdapat beberapa kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai, seperti hasil wawancara berikut ini:

Untuk kriteria calon penerima Bantuan Langsung Tunai ini antara lain yaitu : dari segi pendapatannya dibawah 1 juta, serta memiliki rumah atau tempat tinggal yang kurang layak, keluarga yang memiliki kepala keluarga yang tidak bekerja akibat terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), serta keluarga miskin yang belum menerima bentuk bantuan sosial yang diberikan pemerintah (Ambang Lusiharjo, Kepala Dusun I, 30 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ambang Lusiharjo, Kepala Dusun I diketahui bahwa beberapa kriteria calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) antara lain yaitu memiliki pendapatannya dibawah 1 juta, memiliki rumah atau tempat tinggal yang kurang layak, memiliki kepala keluarga yang tidak bekerja akibat terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), serta keluarga miskin yang belum menerima bentuk bantuan sosial yang diberikan pemerintah. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan Suprpto, Kepala Dusun II yang menyatakan sebagai berikut:

Untuk kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai ini yang dimana itu sendiri merupakan masyarakat miskin yang dimana selain itu masyarakat calon penerima itu sendiri juga terdaftar pada data masyarakat miskin yang dapat menerima beberapa bantuan sosial dari pemerintah, tetapi untuk penerima Bantuan Langsung Tunai ini tidak sedang menerima bantuan sosial pemerintah lainnya. (Suprpto, Kepala Dusun II, 4 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa kriteria calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) menurut bapak Suprpto selaku Kepala Dusun II yaitu masyarakat yang termasuk kategori miskin dan terdaftar pada data masyarakat miskin yang dapat menerima beberapa bantuan sosial dari pemerintah, tetapi tidak sedang menerima bantuan sosial pemerintah lainnya. Adapun penentuan layak dan tidaknya penerima bantuan merupakan hasil musyawarah dari kepala dusun, tokoh masyarakat serta Badan Permusyawarahan Desa (BPD), seperti pada hasil wawancara berikut ini:

Untuk kriteria sendiri yaitu masyarakat yang terdampak COVID-19 serta masyarakat yang tidak atau belum menerima bantuan lainnya berupa PKH dan BPNT, yang dimana penerima Bantuan Langsung Tunai sendiri merupakan hasil musyawarah yang telah dilakukan bersama kepala dusun beserta BPD (Titik Sri Lestari,A.Md, Kepala Desa Kebonromo, 1 November 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Titik Sri Lestari, selaku Kepala Desa Kebonromo, diketahui bahwa kriteria calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) antara lain yaitu masyarakat yang terdampak COVID-19 serta masyarakat yang tidak atau belum menerima bantuan lainnya berupa PKH dan BPNT, yang dimana penerima Bantuan Langsung Tunai sendiri merupakan hasil musyawarah yang telah dilakukan bersama kepala dusun beserta BPD.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa teknis penyaluran Bantuan Langsung tunai di Desa Kebonromo, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:

Teknis penyaluran Bantuan Langsung Tunai disini dilakukan dengan mekanisme membuat kelompok yang, dimana kelompok ini terdiri dari 10 orang lalu perwakilan kelompok ini mengambil Bantuan Langsung Tunai ke Kecamatan setelah itu masyarakat yang menjadi perwakilan membagikan langsung bantuan tersebut kepada penerima tanpa diwakilkan di balai Desa Kebonromo yang disaksikan Kepala Dusun dan Kepala Desa (Edy Priyanto, Kepala Dusun III, 6 Oktober 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Edy Priyanto, selaku Kepala Dusun III diketahui bahwa secara teknis penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Kebonromo dilakukan dengan cara membentuk kelompok-kelompok penerima BLT yang terdiri atas 10 orang, dimana masing-masing kelompok menunjuk salah satu perwakilan untuk mengambil bantuan di kantor Kecamatan. Setelah perwakilan kelompok mengambil BLT di kecamatan, kemudian perwakilan tersebut membagikan langsung bantuan kepada penerima tanpa diwakilkan di balai Desa Kebonromo yang disaksikan Kepala Dusun dan Kepala Desa. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan Titik Sri Lestari, selaku Kepala Desa Kebonromo yang menyatakan sebagai berikut:

Untuk teknis penyaluran sendiri dari beberapa penerima Bantuan Langsung Tunai ditunjuk satu perwakilan yang mewakili penerima Bantuan Langsung Tunai untuk mengambil bantuan ke kantor Kecamatan, serta untuk penerima yang lainnya menunggu perwakilan tersebut di kantor Balai Desa (Titik Sri Lestari, A.Md, Kepala Desa Kebonromo, 1 November 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Titik Sri Lestari, selaku Kepala Desa Kebonromo, diketahui bahwa secara teknik penyaluran bantuan langsung tunai di Desa Kebonromo dilakukan dengan cara menunjuk salah satu perwakilan penerima BLT dari masing-masing kelompok untuk mengambil bantuan di kantor Kecamatan, sedangkan penerima BLT lainnya menunggu perwakilan tersebut di kantor Balai Desa. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa penunjukkan perwakilan kelompok, ditentukan oleh masing-masing kelompok dimana nantinya setelah menunjuk salah satu perwakilan, perwakilan tersebut bertugas untuk mengambil bantuan langsung tunai di Kecamatan dengan menyertakan surat kuasa dari masing-masing kelompok, seperti pada hasil wawancara berikut ini:

Teknis penyaluran Bantuan Langsung Tunai ini dilakukan dengan berkelompok dengan membuat beberapa orang penerima Bantuan Langsung Tunai ini yang dimana dari beberapa orang yang ada dalam kelompok tersebut mengajukan satu orang untuk diberikan surat kuasa yang dimana orang tersebut ditugaskan untuk mengambil Bantuan Langsung Tunai ini ke kantor Kecamatan lalu dari Kecamatan dibawa ke kantor Balai Desa untuk dapat diserahkan Bantuan Langsung Tunai tersebut kepada orang yang menerima Bantuan Langsung Tunai tersebut (Agus Supriyanto, Kepala Dusun IV, 30 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa kriteria penerima Program bantuan langsung tunai (BLT), antara lain yaitu:

- a. Masyarakat desa Kebonromo yang termasuk kategori miskin berdasarkan hasil musyawarah tokoh-tokoh masyarakat.
- b. Terdampak Covid-19.
- c. Mengalami pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
- d. Tidak sedang menerima bantuan dari pemerintah lainnya seperti PKH dan BPNT.

Sedangkan, mekanisme penyaluran program bantuan langsung tunai (BLT), adalah sebagai berikut:

- a. Masing-masing penerima BLT membentuk kelompok yang terdiri dari 10 orang.
- b. Masing-masing kelompok memilih 1 orang perwakilan yang bertugas untuk mengambil BLT di Kantor Kecamatan dengan menyertakan surat Kuasa, sedangkan anggota lainnya menunggu di Balai Desa Setempat.
- c. Setelah perwakilan kelompok kembali dari kecamatan, perwakilan kelompok membagikan BLT sesuai dengan hak-haknya masing-masing, dimana pada proses pembagian BLT disaksikan oleh Kepala Dusun dan Kepala Desa setempat.

2. Efektivitas Mekanisme Penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen

Berdasarkan hasil penelitian diketahui penyaluran bantuan langsung tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen telah berjalan efektif. Hal ini dibuktikan dengan ringkasan hasil wawancara wawancara dari pemerintah desa setempat serta beberapa elemen masyarakat berikut ini:

Hasil wawancara dengan Aparatur Desa

1) Kepala Desa Kebonromo

Untuk tingkat keefektifitasan sendiri sudah efektif yang dimana dari satu Kecamatan sendiri sama yaitu dengan diberikan kepada perwakilan yang ditunjuk untuk mengambil bantuan tersebut ke Kecamatan yang dimana lalu dari Kecamatan perwakilan tersebut membagikan kepada penerimayang dilaksanakan di kantor Balai Desa Kebonromo (Titik Sri Lestari, A.Md, Kepala Desa Kebonromo, 1 November 2022).

2) Kepala Dusun I

Menurut saya untuk tingkat keefektifitas pada dusun saya sudah sangat efektif dan dapat berguna bagi masyarakat pada dusun saya terutama kepada msyarakat yang terdampak dengan adanya pandemi COVID-19 ini, yang dimana itu disebabkan karena masih banyaknya keluarga yang kurang mampu (Ambang Lusiharjo, Kepala Dusun I, 30 September 2022)

3) Kepala Dusun II

Menurut saya untuk keefektivitasan penyaluran Bantuan Langsung Tunai sudah efektif yang dimana mekanisme tersebut yaitu saya selaku kepala Dusun mendapatkan daftar nama penerima program Bantuan Langsung Tunai dari pusat yang dimana nama-nama tersebut langsung dibagi kedalam 4 dusun yang ada di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen ini, dan setelah itu dari kepala Dusun diserahkan kepada ketua RT untuk dapat diagikan atau di salurkan kepada peneriman Bantuan Langsung Tunai tersebut (Suprpto, Kepala Dusun II, 4 Oktober 2022)

4) Kepala Dusun III

Menurut saya untuk program Bantuan Langsung Tunai ini sangat efektif untuk diberikan kepada masyarakat yang dimana hal ini dikarena dari dampak yang terjadi pada saat pandemi COVID-19 ini yang dimana ruang gerak masyarakat dibatasi sehingga membuat mereka kesulitan untuk bekerja di luar rumah, sehingga dengan adanya proram Bantuan Langsung Tunai ini sangat efektif guna membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya (Edy Priyanto, Kepala Dusun III, 6 Oktober 2022).

5) Kepala Dusun IV

Menurut saya untuk keefektivitasan penyaluran Bantuan Langsug Tunai ini sudah efektif yang dimana ini dibuktikan dengan sudah berjalannya program program penyaluran Bantuan Langsung Tunai ini dengan memberikan secara langsung bantuan tersebut kepada masyarakat yang menerima bantuan tersebut dan bertempat di balai Desa Kebonromo (Agus Supriyanto, Kepala Dusun IV, 30 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan aparatur Desa Kebunromo, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen diketahui bahwa penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang berjalan selama ini sudah efektif. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan anggota masyarakat yang menyatakan bahwa penyaluran bantuan langsung tunai di Desa Kebunromo, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen telah berjalan efektif, seperti pada hasil wawancara berikut ini:

Hasil wawancara dengan anggota masyarakat

1) Masyarakat I

Untuk keefektifan penyaluran Bantuan Langsung Tunai ini kalau menurut sudah efektif serta untuk dampak sendiri yang saya rasakan sudah baik dan dapat membantu untuk memenuhi kebutuh sehari-hari saya (Watik, Anggota Masyarakat I, 24 Oktober 2022)

2) Masyarakat II

Kalau untuk keefektivitasan penyaluran Bantuan Langsung Tunai ini sudah sangat efektif dan tepat sasaran, untuk dampak sendiri dari yang saya rasakan sudah baik sebab dengan adanya Bantuan Langsung Tunai ini sedikit demi sedikit dapat memperbaiki perekonomian saya yang sempat terpuruk akibat pandemi COVID-19 (Bapak Edy Subroto, Anggota Masyarakat II, 27 Oktober 2022)

3) Masyarakat III

Mengenai keefektivitasan penyaluran Bantuan Langsung Tunai menurut yang saya lihat sudah efektif untuk penyaluran Bantuan Langsung Tunai, dampak yang saya rasakan dengan adanya Bantuan Langsung Tunai sangat membantu dalam kehidupan saya (Bapak Darsowiyono, Anggota Masyarakat III, 27 Oktober 2022)

4) Masyarakat IV

Untuk keefektivitasan penyaluran Bantuan Langsung Tunai sendiri sudah sangat efektif, serta untuk dampak yang saya rasakan selama mendapat Bantuan Langsung Tunai ini yaitu dengan bantuan itu saya dapat pelan-pelan memperbaiki perekonomian saya yang sempat terpuruk karena pandemi COVID-19 ini (Bapak Triyono, Anggota Masyarakat IV, 27 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa pelaksanaan program bantuan langsung tunai bantuan langsung tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen telah berjalan efektif, karena telah sesuai dan tepat sasaran serta mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari serta mampu memperbaiki perekonomian masyarakat yang sempat terpuruk akibat pandemi COVID-19, dimana ruang gerak masyarakat dibatasi sehingga membuat mereka kesulitan untuk bekerja di luar rumah.

2. Tingkat Ketepatan Sasaran Realisasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa tingkat ketepatan sasaran dari realisasi penyaluran bantuan langsung tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:

a. Kepala Desa

Untuk ketepatan sasaran sendiri sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang dimana Bantuan Langsung Tunai ini diberikan atau dibagikan kepada masyarakat yang kurang mampu serta belum menerima bantuan lain berupa PHK dan juga terdampak COVID-19 (Titik Sri Lestari, A.Md, Kepala Desa Kebonromo, 1 November 2022).

b. Kepala Dusun I

Untuk ketepatan sasaran sendiri disini saya selaku kepala dusun bekerja sama dengan ketua RT setempat untuk melakukan pendataan terhadap siapa-siapa saja masyarakat yang berhak untuk menerima BantuanLangsung Tunai ini, supaya dalam penyaluran program ini dapat berjalan lancar. (Ambang Lusiharjo, Kepala Dusun I, 30 September 2022)

c. Kepala Dusun II

Untuk ketepatan sasaran sendiri menurut saya sudah tepat, yang dimana disini untuk penyaluran Bantuan Langsung Tunai ini sudah sesuai dengan nama-nama yang terdaftar dipusat. Walaupun kadang juga terjadi kesenjangan sosial (Suprpto, Kepala Dusun II, 4 Oktober 2022)

d. Kepala Dusun III

Untuk ketepatan sasaran Bantuan Langsung Tunai sendiri disini menurut saya sudah tepat menyasar yang dimana disini untuk mekanisme pemilihan warga penerima yang berhak untuk mendapatkan Bantuan Langsung Tunai ini terdapat aturan-aturan tertentu yang dimana hal ini guna memilih penerima yang dilakukan oleh ketua RT setempat yang telah disepakati bersama (Edy Priyanto, Kepala Dusun III, 6 Oktober 2022).

e. Kepala Dusun IV

Tingkat ketepatan sasaran sendiri disini sudah tepat untuk peyaluran Bantuan Langsung Tunai ini di berikan kepada masyarakat yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai ini, yang dimana bantuan ini diberikan kepada masyarakat miskin atau terdampak dengan pandemi COVID-19 akan tetaapi mereka belum pernah atau tidak menerima bantuan sosial yang dikeluarkan pemerintah seperti PKH, AIK dan lain sebagainya (Agus Supriyanto, Kepala Dusun IV, 30 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara kepala desa serta beberapa aparatur desa diketahui bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang telah berjalan selama ini dirasa sudah tepat sasaran karena telah melalui mekanisme pemilihan warga penerima yang berhak untuk mendapatkan Bantuan Langsung Tunai yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah berlaku. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa BLT telah diberikan kepada masyarakat miskin atau terdampak dengan pandemi COVID-19 akan tetapi mereka belum pernah atau tidak menerima bantuan sosial yang dikeluarkan pemerintah seperti PKH, AIK dan lain sebagainya.

3. Adanya keluarga miskin yang belum terdaftar sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai

Salah satu fenomena yang terdapat di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal, Kabupaten

Sragen terkait dengan penyaluran bantuan langsung tunai yaitu masih adanya masyarakat yang termasuk miskin atau lemah ekonomi namun belum terdaftar sebagai penerima bantuan langsung tunai. Adapun tanggapan dari beberapa aparaturnya desa serta masyarakat setempat mengenai fenomena tersebut, yaitu sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Aparatur Desa

1) Kepala Desa Kebonromo

Untuk saat ini dari pemerintah Desa melakukan pemerataan dengan mekanisme penggantian penerima Bantuan Langsung Tunai, dimana untuk penyaluran Bantuan Langsung Tunai sendiri dibagi kedalam dua gelombang dengan data pada setiap gelombang dibedakan agar merata (Titik Sri Lestari, A.Md, Kepala Desa Kebonromo, 1 November 2022).

2) Kepala Dusun I

Menurut saya kemungkinan keluarga tersebut pada saat pendataan awal keluarga tersebut masih memiliki pekerjaan, tetapi dengan adanya pandemi COVID-19 ini kepala keluarga ini terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) serta istrinya tidak dapat membantu untuk mencari penghasilan. Karena untuk data penerima Bantuan Langsung Tunai sendiri masih mengacu kepada data terdahulu, akan tetapi untuk masyarakat yang belum mendapatkan Bantuan Langsung Tunai tersebut kami akan segera mengajukan agar juga mendapatkannya (Ambang Lusiharjo, Kepala Dusun I, 30 September 2022)

3) Kepala Dusun II

Menurut saya dengan minimnya sosialisasi mengenai Bantuan Langsung Tunai ini, yang dimana disini kepala dusun hanya langsung mendapat nama-nama penerima yang terdaftar dari pusat dan dari kita sendiri tidak diberikan kesempatan untuk mengusulkan nama-nama penerima yang menjadikan terdapatnya masyarakat yang belum terdaftar untuk menerima Bantuan Langsung Tunai ini namun yang dimana tingkat ekonomi masyarakat tersebut sangat lemah (Suprpto, Kepala Dusun II, 4 Oktober 2022)

4) Kepala Dusun III

Menurut saya yang dimana untuk apabila di dusun saya terdapat masyarakat dengan ekonomi yang lemah namun belum terdaftar kedalam penerima Bantuan Langsung Tunai ini, maka masyarakat ini akan kami berikan bentuk bantuan lain yang dimana masih dalam aturan yang sama dan tidak menyalahi aturan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh masyarakat terdampak pandemi COVID-19 ini mendapatkan bantuan yang

dapat membatu keberlangsungan ekonominya (Edy Priyanto, Kepala Dusun III, 6 Oktober 2022).

5) Kepala Dusun IV

Menurut saya apabila disini terdapat masyarakat yang belum terdaftar sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai ini namun dari tingkat perekonomiannya masyarakat tersebut lemah makam untuk sementara masyarakat yang belum terdaftar tersebut kita alih kan kepada bantuan yang lain berupa program pembagian sembako dan juga progam bantuan yang dilakukan atau disalurkan melalui sekolah sebagai bantuan berupa pendidikan (Agus Supriyanto, Kepala Dusun IV, 30 September 2022).

Hasil Wawancara dengan Masyarakat

1) Masyarakat I

Kalau dari saya sendiri merasa tidak enak, karena seperti saya hanya menerima perintah dari pihak RT untuk membawa E-KTP ke kantor Balai Desa untuk mengambil Bantuan Langsung Tunai (Watik, Anggota Masyarakat I, 24 Oktober 2022)

2) Masyarakat II

Tanggapan saya seharusnya pemerintah Desa sendiri harus lebih meneliti dan selektif lagi dalam mendata dan menentukan penerima Bantuan Langsung Tunai supaya tidak terjadi kesenjangan (Bapak Edy Subroto, Anggota Masyarakat II, 27 Oktober 2022)

3) Masyarakat III

Tanggapan yang dapat saya berikan mengenai maraknya penyaluran Bantuan langsung Tunai yang kurang tepat sasaran, maka pemerintah Desa harus lebih dapat memperhatikan siapa-siapa saja yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai dengan melihat atau mensurvey secara langsung si penerima Bantuan Langsung Tunai tersebut (Bapak Darsowiyono, Anggota Masyarakat III, 27 Oktober 2022)

4) Masyarakat IV

Tanggapan saya seharusnya dari pihak ketua RT selaku bagian paling terbawah dan berdampingan dapat memberikan data siapa-siapa saja masyarakat yang benar-benar membutuhkan Bantuan Langsung Tunai (Bapak Triyono, Anggota Masyarakat IV, 27 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa berkaitan dengan adanya fenomena masyarakat yang termasuk miskin atau lemah ekonomi namun belum terdaftar sebagai penerima bantuan langsung tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen di sebabkan oleh beberapa alasan diantaranya yaitu:

- a. Pada saat pendataan awal, keluarga yang dimaksud tersebut belum termasuk kedalam kriteria keluarga yang berhak menerima bantuan langsung tunai seperti terdampak covid-19 atau terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).
- b. Minimnya sosialisasi kepada masyarakat untuk segera mendaftarkan diri kepada aparat desa setempat untuk diajukan sebagai keluarga yang berhak menerima bantuan langsung tunai
- c. Data yang digunakan masih mengacu pada data lama dan belum dilakukan pembaharuan.

Oleh sebab itu, dengan adanya fenomena tersebut maka solusi yang dilakukan oleh pemerintah desa setempat yaitu memberikan bantuan dalam bentuk lain yang sama dan tidak menyalahi aturan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19 mendapatkan bantuan yang dapat membantu keberlangsungan ekonominya. Selain itu, aparat desa Kebonromo juga berusaha untuk memberikan bantuan lain berupa program pembagian sembako serta program bantuan pendidikan yang disalurkan melalui sekolah.

Program bantuan langsung tunai (BLT) adalah suatu program bantuan pemerintah dengan pemberian uang tunai atau bergam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin. Program tersebut muncul sebagai manifestasi adanya tindakan dari pemerintah yang berisikan nilai-nilai tertentu, yang ditunjukkan untuk memecahkan persoalan publik dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Persoalan publik yang dimaksud adalah persoalan kemiskinan.

Pelaksanaan penyaluran Bantuan Langsung Tunai kepada Rumah Tangga Sasaran didasarkan pada Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Sasaran. Dengan diundangkannya Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, maka yang menjadi dasar yuridis dan implementatif Bantuan Langsung Tunai kepada penduduk miskin di desa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa berkaitan dengan adanya fenomena masyarakat yang termasuk miskin atau lemah ekonomi namun belum terdaftar sebagai penerima bantuan langsung tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen disebabkan oleh beberapa alasan diantaranya yaitu:

- 1) Pada saat pendataan awal, keluarga yang dimaksud tersebut belum termasuk kedalam kriteria keluarga yang berhak menerima bantuan langsung tunai seperti terdampak

covid-19 atau terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).

- 2) Minimnya sosialisasi kepada masyarakat untuk segeramendaftarkan diri kepada aparat desa setempat untuk diajukan sebagai keluarga yang berhak menerima bantuan langsung tunai
- 3) Data yang digunakan masih mengacu pada data lama dan belum dilakukan pembaharuan.

Untuk mengatasi hal tersebut maka solusi yang dilakukan oleh pemerintah desa setempat yaitu memberikan bantuan dalam bentuk lain yang sama dan tidak menyalahi aturan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19 mendapatkan bantuan yang dapat membatu keberlangsungan ekonominya. Selain itu, apatur desa Kebonromo juga beusaha untuk memberikan bantuan lain berupa program pembagian sembako serta progam bantuan pendidikan yang disalurkan melalui sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program bantuan langsung tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen, pemerintah Desa Kebonromo telah menjalankan perannya sebagai regulator, dimana pemeritah desa Kebonromo telah menyiapkan suatu arah penyeimbang bagi perkembangan regulasi serta memberikan landasan kepada masyarakat sebagai sarana untuk dapat mengatur segala kegiatan.

Merton dalam Prastika mengungkapkan, peran diartikan sebagai suatu bentuk pola dari perilaku yang diharapkan ada oleh masyarakat kepada suatu individu yang menduduki suatu kedudukan ataupun jabatan tertentu (Prastika, 2016). Maka dari itu, peran adalah suatu kelengkapan dari beberapa hubungan-hubungan yang dapat terbentuk karena suatu peran yang dimiliki dari individu yang dapat menduduki suatu status sosial dalam tatanan masyarakat. Dalam hal ini peran pemerintah atau desa memiliki suatu peran penting dalam upaya perencanaan pembangunan daerah atau desa yaitu disini mempunyai wewenang serta kemampuan untuk mengelola dan melaksanakan beberapa program-program pembangunan daerah atau desa termasuk juga dalam kondisi atau situasi pandemi COVID-19 ini.

Maka dari itu dpemerintah daerah atau desa memiliki suatu peran untuk sebuah keberhasilan proses pelaksanaan sebuah kegiatan pemerintah dan pembangunan.

4. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fenomena penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang dimana itu sebagai upaya dalam penanganan dampak Pandemi COVID-19 di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen maka dapat ditarik kesimpulan sebagai

berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa berkaitan dengan adanya fenomena masyarakat yang termasuk miskin atau lemah ekonomi namun belum terdaftar sebagai penerima bantuan langsung tunai di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen di sebabkan oleh beberapa alasan diantaranya yaitu:
 - 1) Pada saat pendataan awal, keluarga yang dimaksud tersebut belum termasuk kedalam kriteria keluarga yang berhak menerima bantuan langsung tunai seperti terdampak covid-19 atau terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).
 - 2) Minimnya sosialisasi kepada masyarakat untuk segera mendaftarkan diri kepada aparat desa setempat untuk diajukan sebagai keluarga yang berhak menerima bantuan langsung tunai
 - 3) Data yang digunakan masih mengacu pada data lama dan belum dilakukan pembaharuan.
2. Adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut pemerintah desa Kebonromo berperan sebagai regulator dengan berupaya memberikan bantuan dalam bentuk lain yang sama dan tidak menyalahi aturan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19 mendapatkan bantuan yang dapat membatu keberlangsungan ekonominya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti :

1. Pertama disini dalam penelitian ini diharapkan dapat melengkapi teori tentang peran pemerintah desa di dalam masa pandemi COVID-19 yang kita kenal atau ketahui sebelumnya, selain itu disini teori mengenai pemerintah desa dapat menjelaskan peran pemerintah desa secara umum, sebagai contoh saja yaitu mengenai fungsi serta kinerja di dalam pemerintah dalam upaya pembinaan masyarakat, lalu bagaimana pemerintah harus bisa hadir di tengah masyarakat memberikan sebuah solusi.
2. Disini diharapkan pemerintah desa terutama untuk Kepala Desa serta elemen pemerintah desa yang terkait di dalam pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai harus dapat memprioritaskan masyarakat yang benar-benar terdampak dengan adanya pandemi COVID-19 serta masyarakat tersebut lolos dari kriteria calon penerima Bantuan Langsung Tunai.
3. Untuk Program Bantuan Langsung Tunai sendiri diharapkan dapat dilakukan secara efektif serta tepat sasaran oleh pemerintah desa, supaya Program Penyaluran Bantuan

Langsung Tunai ini dapat benar-benar digunakan untuk membantu masyarakat terdampak pandemi COVID-19.

4. Untuk pemerintah Desa Kebonromo sendiri diharapkan dapat melakukan serta melaksanakan program penyaluran Bantuan Langsung Tunai sesuai dengan aturan dan juga kriteria yang sesuai bagi penerima Bantuan Langsung Tunai, selain itu juga diharapkan pemerintah Desa Kebonromo sendiri juga dapat melaksanakan program Bantuan Langsung Tunai ini agar tepat pada sasaran yaitu bagi masyarakat yang benar-benar membutuhkan agar dapat sedikit mengangkat atau memperbaiki tingkat perekonominya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsany, Fachry and Alamsyah, Ahmad Faiz and Al-Fatih, Sholahuddin. (2020). *Legal Protection of Labor Rights During the Coronaviruss Disease 2019 (COVID-19) Pandemic*. <https://eprints.umm.ac.id/78190/>
- Apriani Fajar, Juleha Titin. (2021). *The Effectiveness of the Implementation of the Policy of Direct Cash Assistance – Village Funds for the Community in Anggana District, Kutai Kartanegara Regency*. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/3439>
- Aseh Suryaningsih, Gafar Tengku Fahrl, dan Zamhasari Zamhasari. (2021). *Problematika Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Dsa (BLT DD) Tahun 2020* <http://journal.unilak.ac.id/index.php/joelsarticle/view/7661/3341>
- Ernitawati Yenny & Fitralisma Gian. (2021). *Kualitas Pelayanan Aparatur Desa saat Situasi Pandemi COVID-19 Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dari Kementerian Desa*. <https://www.maker.ac.id/index.php/maker/article/view/363>
- Fadhli Khotim, Himmah Shoviatur Rohmatul, & Taqiyddin Akhmad. (2021). *Analisis Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai pada Masa Pandemi COVID-19*. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2777>
- Hafni Roswita, Sinulingga Novita Sari, & Hasibuan Lailan Safina. (2021). *Analisis Evaluasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada Ketahanan Pangan di Era Pandemi (Studi kasus Desa Simpang Empat, Kec. Simpang Empat, Kab. Asahan, Prov. Sumatera Utara)*. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8458>

- Herdiana Dian, Whidah Idah, Nuraeni Neni, Salam Anisa Nur. (2021). *Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak COVID-19 di Kabupaten Sumedang : Isu dan Tantangan*. <http://inspirasi.bpsdm.jabarprov.go.id/index.php/inspirasi/article/view/175>
- Ipang Baso. (2020). *Perlindungan Sosial melalui Kebijakan Progam Bantuan langsung Tunai (BLT) di Era Pandemi COVID-19 : Tinjauan Perspektif Ekonomi dan Sosial*. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/290>
- Kementerian Desa PDTT. (2020). *Permendes PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendes PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020*. Jakarta: Kementrian Desa PDTT
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 94/PMK.07/2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.07/2021 Tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Dalam Rangka Mendukung Penanganan Pandemi*. Jakarta: Menteri Keuangan
- Magarini Dian. (2015). *Dampak Penyluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/294904>
- Maun Carly Erfly Fernando. (2020). *Efektivitas Bantuan Lansung Tunai Dana Desa bagi Masyarkat Miskin Terkena Dampak COVID-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30702>
- Pradani Rizki Febri Eka, Sarwani Imam, Fikri Ahmad Rauzyan, & Firdaus Muhammad. (2021). *Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Langsung Tunai (BST) Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Selama Pandemi COVID-19*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/40875>
- Rachaju Kanirina. (2021). *Effectiveness of Cash Assistance (BLT) for Communities Affected by The Pandemic Covid-19: Case study in Sinarjaya village, Cibadak Subdistrict, Sukabumi district* <http://www.legal.isha.or.id/index.php/legal/articel/view.124>
- Rahayuni Witri, Rusli Zaili. (2021). *Efektivitas Progam Bantuan Langsung Tunai pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar*. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/Asy/article/view/4630>
- Sasuwuk Cecelia Helenia, Lengkong Florence Daicy & Palar Novie Anders. (2021).

Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Sea Kabupaten Minahasa.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/35089/32872>

Wulandari Nur Suci.(2021). *Konversi Dana Desa untuk Bantuan Lansung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Gunung Besar Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.* <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/8380/>

Yendra Musfi, Windi Putri Malfa Wetsi. (2021). *Dampak Bantuan Langung Tunai (BLT) Dana Desa COVID-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat.* <http://www.ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/JIEE/article/view/409>